

Laporan Audit Mahasiswa Non Aktif

**Analisis Alasan Mengapa Mahasiswa
Memutuskan untuk Berhenti Kuliah dan
Tidak Melanjutkan Pendidikan Tinggi**

Satuan Pengawas Internal
Universitas Yudharta Pasuruan

2023





UNIVERSITAS YUDHARTA PASURUAN

SATUAN PENGAWAS INTERNAL

Kantor Pusat: Gedung Nusantara Lt. 2 Universitas Yudharta Pasuruan

LEMBAR PengerasaH AUDIT SATUAN PENGAWASAN INTERNAL

Tema : Analisis Alasan Mengapa Mahasiswa Memutuskan untuk Berhenti Kuliah dan Tidak Melanjutkan Pendidikan Tinggi

Kordinator Audit : Muhammad Nizar, M.E.I

Anggota Audit : Wisma Soedarmadji, ST., MT
Miftakhul Huda, S.Sos., MAB
Aris Setiawan, S.Psi., M.Psi
Faris, S.Sos., M.Med.kom

Lokasi : Universitas Yudharta Pasuruan

Waktu : 1 Mei 2023 - 31 Mei 2023

Pasuruan, 31 Mei 2023
Mengetahui Kepala SPI



Muhammad Nizar, M.E.I
NIP.Y 0861109092

ANALISIS ALASAN MENGAPA MAHASISWA MEMUTUSKAN UNTUK BERHENTI KULIAH DAN TIDAK MELANJUTKAN PENDIDIKAN TINGGI

Muhammad Nizar, Wisma Soedarmadji, Miftakhul Huda, Aris Setiawan, Faris

Universitas Yudharta Pasuruan

EXECUTIVE SUMMARY

Tujuan Dokumen: Untuk melakukan analisis terhadap factor-faktor yang memengaruhi keputusan mahasiswa tidak aktif kuliah, Identifikasi masalah dan tantangan yang dihadapi mahasiswa, Pengembangan solusi dan strategi yang tepat.

Latar Belakang: Pendidikan tinggi memiliki peran penting dalam pembentukan karir dan masa depan seseorang. Namun, dalam realitasnya, banyak mahasiswa yang memilih untuk berhenti kuliah sebelum menyelesaikan program studi mereka. Hal ini dapat memiliki dampak negatif, baik bagi mahasiswa itu sendiri maupun bagi institusi pendidikan yang mereka tinggalkan.

Metodologi: Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif Studi kasus, yang dilakukan di Universitas Yudharta Pasuruan, Populasi penelitian ini adalah mahasiswa yang berstatus tidak aktif kuliah, Sampel dipilih secara purposive, selain itu penelitian ini menggunakan FGD sebagai pemacehan masalah dan penentuan kebijakan kedepan.

Temuan Utama: Dalam analisis alasan mahasiswa tidak aktif kuliah, temuan utama adalah faktor-faktor yang paling signifikan, seperti faktor finansial, faktor eksternal seperti kesempatan kerja atau tuntutan keluarga, serta kesehatan atau masalah pribadi. Meskipun penanganan terhadap mahasiswa tidak aktif kuliah sudah baik, perlu diperkuat dengan penyebaran informasi herregistrasi yang lebih komprehensif, termasuk notifikasi personal, notifikasi kepada orang tua, informasi jangka waktu, dan adanya sarana konsultasi online. Sosialisasi yang efektif melalui digitalisasi Pedoman mahasiswa juga diusulkan untuk memperbaiki komunikasi dengan mahasiswa dan memastikan informasi penting disampaikan dengan baik.

Rekomendasi: Digitalisasi Pedoman mahasiswa dalam bentuk video shorts.

Informasi Penting Lainnya: Masih banyak alumni yang belum mengambil ijaza, Sosialisasi administrasi akademik dalam Ospek yang belum maksimal.

Kata Kunci: alasan, mahasiswa, aktif kuliah, berhenti kuliah, pendidikan tinggi.

LATAR BELAKANG

Pendidikan tinggi memainkan peran penting dalam membentuk karir dan masa depan seseorang (Handari, 2017). Namun, fenomena yang mengkhawatirkan dalam dunia pendidikan adalah jumlah mahasiswa yang memutuskan untuk berhenti kuliah dan tidak melanjutkan pendidikan tinggi mereka (Pamungkas et al., 2020). Permasalahan ini menimbulkan pertanyaan yang relevan: mengapa sejumlah mahasiswa memilih untuk meninggalkan perguruan tinggi sebelum menyelesaikan gelar mereka? Apa alasan di balik keputusan mereka?.

Mengidentifikasi alasan di balik fenomena ini adalah langkah penting dalam memahami dinamika pendidikan tinggi dan membantu pengambilan keputusan yang lebih baik bagi lembaga pendidikan dan mahasiswa itu sendiri (Hendri & Johni Paul Karolus, 2022). Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi keputusan mahasiswa untuk berhenti kuliah, lembaga pendidikan dapat

mengambil langkah-langkah strategis untuk meminimalkan tingkat drop-out dan meningkatkan retensi mahasiswa (Alifudin et al., 2022).

Penelitian sebelumnya telah menyentuh beberapa alasan yang mungkin mendorong mahasiswa untuk berhenti kuliah. Faktor-faktor personal seperti masalah finansial, kegagalan dalam memenuhi harapan akademik, konflik dengan lingkungan sosial, kurangnya dukungan dari keluarga, atau kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan perguruan tinggi dapat menjadi penyebab utama (Pamungkas et al., 2020). Selain itu, faktor-faktor institusional seperti kurangnya dukungan akademik dan emosional dari fakultas, kurikulum yang tidak memadai, dan ketidakcocokan dengan program studi juga dapat mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk berhenti kuliah (Fitriyanti, 2019).

Namun, meskipun ada penelitian yang telah dilakukan dalam hal ini, masih ada kebutuhan yang mendesak untuk menganalisis lebih lanjut alasan-alasan yang mendasari keputusan mahasiswa untuk berhenti kuliah (Pamungkas et al., 2020; Wulandari & Kumalasari, 2022). Lebih jauh lagi, penting untuk mempertimbangkan perbedaan demografis, seperti faktor usia, jenis kelamin, latar belakang sosial-ekonomi, dan bidang studi, serta dampak dari perubahan sosial dan teknologi yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir (Hendri & Johni Paul Karolus, 2022; Wulandari & Kumalasari, 2022).

Dalam tulisan ini, kami bertujuan untuk melakukan analisis menyeluruh terhadap alasan mengapa mahasiswa memutuskan untuk berhenti kuliah dan tidak melanjutkan pendidikan tinggi mereka. Melalui penelitian ini, kami berharap dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa, sehingga lembaga pendidikan dan pihak terkait dapat mengambil langkah-langkah yang tepat untuk meningkatkan retensi mahasiswa dan mempromosikan kesuksesan akademik.

KAJIAN TEORI

1. *Student Decision-Making Theory (SDMT)*

SDMT adalah Sebuah teori yang mencoba menjelaskan proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam konteks pendidikan tinggi (Li et al., 2020). Teori ini mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keputusan mahasiswa, seperti persepsi nilai, ekspektasi hasil, biaya psikologis, dan preferensi pribadi. Teori ini juga mengakui bahwa keputusan mahasiswa dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti faktor sosial, lingkungan keluarga, dan informasi yang tersedia (Ma, 2022). Tujuan dari teori ini adalah untuk memahami bagaimana mahasiswa membuat keputusan terkait melanjutkan atau menghentikan pendidikan tinggi mereka, serta bagaimana lembaga pendidikan dapat merespon dan mendukung proses pengambilan keputusan mahasiswa (Sinclair & Malen, 2021).

2. *Social Commitment Theory (SCT)*

SCT adalah sebuah teori yang menjelaskan bagaimana komitmen sosial memengaruhi perilaku dan interaksi individu dalam konteks sosial. Teori ini berfokus pada gagasan bahwa individu yang merasakan keterikatan atau komitmen terhadap kelompok sosial tertentu, seperti keluarga, teman, organisasi, atau komunitas, cenderung lebih terlibat dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai dan norma kelompok tersebut (Roger et al., 2012).

Menurut SCT, komitmen sosial dapat memotivasi individu untuk menjaga keanggotaan dan memenuhi peran serta tanggung jawab yang terkait dengan kelompok tersebut. Hal ini dapat melibatkan pengorbanan pribadi, dedikasi waktu dan energi, serta pemenuhan harapan kelompok.

Teori ini juga mengasumsikan bahwa komitmen sosial membentuk identitas individu, dan individu merasakan dorongan untuk mempertahankan identitas yang terkait dengan kelompok sosial tersebut (Martínez-Valdivia et al., 2020).

Konsep-konsep utama dalam SCT meliputi komitmen afektif (perasaan keterikatan dan afeksi terhadap kelompok), komitmen normatif (kepercayaan pada nilai-nilai dan norma kelompok), dan komitmen kontinu (persepsi individu terhadap konsekuensi dari meninggalkan kelompok). Teori ini telah diterapkan dalam berbagai bidang, termasuk psikologi sosial, organisasi, dan pendidikan, untuk memahami dan menganalisis interaksi sosial serta dampak komitmen sosial terhadap individu dan kelompok (Vázquez-Parra et al., 2020).

METODE

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang alasan mengapa mahasiswa memutuskan untuk berhenti kuliah dan tidak melanjutkan pendidikan tinggi. Studi kasus akan dilakukan di Universitas Yudharta Pasuruan, dengan fokus pada mahasiswa yang telah menghentikan studi mereka. Pendekatan kualitatif akan memungkinkan peneliti untuk menggali persepsi, pengalaman, dan alasan mahasiswa secara rinci (Prof. Dr. Suryana, 2012).

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa yang telah memutuskan untuk berhenti kuliah di Universitas Yudharta Pasuruan. Sampel akan dipilih secara purposive, dengan mempertimbangkan variasi dalam faktor-faktor demografis seperti jenis kelamin, jurusan, dan tingkat akademik. Jumlah responden yang akan diwawancarai akan ditentukan berdasarkan prinsip kejenuhan data, yaitu ketika tidak ada lagi informasi baru yang muncul dari wawancara tambahan (Ghozali, 2018).

Pengumpulan data penelitian dengan cara wawancara mendalam. Responden akan diwawancarai secara tatap muka atau melalui google form, sesuai dengan preferensi mereka. Panduan wawancara akan disusun berdasarkan tujuan penelitian dan literatur terkait, dengan fokus pada alasan-alasan yang mendorong mahasiswa untuk berhenti kuliah. Selain wawancara, pengumpulan data juga dapat melibatkan studi dokumen, seperti catatan akademik atau surat cuti kuliah, untuk memperoleh informasi tambahan (Sudaryana & Agusiady, 2022).

Data yang terkumpul akan dianalisis secara kualitatif. Proses analisis akan melibatkan pengkodean, pengelompokan tema, dan identifikasi pola yang muncul dari wawancara. Pendekatan analisis tematik akan digunakan untuk mengidentifikasi dan mengorganisir tema-tema utama yang muncul dari data. Interpretasi yang mendalam akan dilakukan untuk memahami makna dari temuan yang dihasilkan. Validitas penelitian akan diperhatikan dengan melakukan triangulasi data, yaitu membandingkan temuan dari wawancara dengan data tambahan, seperti studi dokumen. Keandalan penelitian akan dijaga melalui ketelitian dalam pengumpulan, analisis, dan interpretasi data. Selain itu, rekam jejak penelitian akan didokumentasikan dengan rinci agar memungkinkan kegiatan reproduksi (Nurlan, 2019). Setelah data diolah, langkah selanjutnya peneliti mengadakan focus group discussion yang melibatkan Biro Informasi Komunikasi Mahasiswa dan Alumni, Biro Administrasi Akademik, dan Biro Administrasi Keuangan, tujuan kegiatan ini untuk mengkroscek, dan membuat formulasi supaya kegiatan akademik dapat berjalan lancar. Berikut kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa yang tidak aktif kuliah:

Tabel 1. Kuesioner Ketidak Aktivan Mahasiswa

No	Pernyataan
1.	Saya memutuskan untuk berhenti kuliah dan tidak melanjutkan pendidikan tinggi karena faktor finansial.
2.	Kurangnya minat atau motivasi terhadap program studi atau bidang yang saya pilih adalah alasan utama saya berhenti kuliah.
3.	Alasan kesehatan atau masalah pribadi memengaruhi keputusan saya untuk tidak melanjutkan pendidikan tinggi.
4.	Saya menghadapi kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan kampus atau kehidupan perkuliahan yang memengaruhi keputusan saya untuk berhenti kuliah.
5.	Faktor eksternal seperti kesempatan kerja atau tuntutan keluarga mempengaruhi keputusan saya untuk tidak melanjutkan pendidikan tinggi.
6.	Kurangnya dukungan akademik atau bimbingan dari dosen atau staf kampus menjadi faktor yang mempengaruhi keputusan saya untuk berhenti kuliah.
7.	Saya menganggap kualitas atau relevansi program studi atau kurikulum sebagai alasan utama saya berhenti kuliah.
8.	Kurangnya kesempatan magang atau pengalaman praktis dalam program studi saya mempengaruhi keputusan saya untuk tidak melanjutkan pendidikan tinggi.
9.	Kurangnya dukungan sosial dari teman sebaya atau lingkungan sekitar saya menjadi faktor yang mempengaruhi keputusan saya untuk berhenti kuliah.
10.	Saya merasa bahwa program studi yang saya pilih tidak memberikan pemahaman yang memadai tentang persyaratan dan tantangan pekerjaan di dunia nyata.
11.	Faktor lingkungan seperti transportasi, jarak tempuh, atau fasilitas kampus yang tidak memadai mempengaruhi keputusan saya untuk berhenti kuliah.
12.	Saya merasa bahwa tingkat beban tugas atau tuntutan akademik yang berlebihan menjadi alasan utama saya berhenti kuliah.
13.	Saya lebih mementingkan pendidikan non formal/pesantren daripada formal, itu yang berlebihan menjadi alasan utama saya berhenti kuliah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Tabel 2. Jawaban Responden Mahasiswa yang Tidak Aktif

Saya memutuskan untuk berhenti kuliah dan tidak melanjutkan pendidikan tinggi karena faktor finansial.	45
Kurangnya minat atau motivasi terhadap program studi atau bidang yang saya pilih adalah alasan utama saya berhenti kuliah.	8
Alasan kesehatan atau masalah pribadi memengaruhi keputusan saya untuk tidak melanjutkan pendidikan tinggi.	13
Saya menghadapi kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan kampus atau kehidupan perkuliahan yang memengaruhi keputusan saya untuk berhenti kuliah.	9
Faktor eksternal seperti kesempatan kerja atau tuntutan keluarga mempengaruhi keputusan saya untuk tidak melanjutkan pendidikan tinggi.	16
Kurangnya dukungan akademik atau bimbingan dari dosen atau staf kampus menjadi faktor yang mempengaruhi keputusan saya untuk berhenti kuliah.	0
Saya menganggap kualitas atau relevansi program studi atau kurikulum sebagai alasan utama saya berhenti kuliah.	0

Kurangnya kesempatan magang atau pengalaman praktis dalam program studi saya mempengaruhi keputusan saya untuk tidak melanjutkan pendidikan tinggi.	0
Kurangnya dukungan sosial dari teman sebaya atau lingkungan sekitar saya menjadi faktor yang mempengaruhi keputusan saya untuk berhenti kuliah.	0
Saya merasa bahwa program studi yang saya pilih tidak memberikan pemahaman yang memadai tentang persyaratan dan tantangan pekerjaan di dunia nyata.	0
Faktor lingkungan seperti transportasi, jarak tempuh, atau fasilitas kampus yang tidak memadai mempengaruhi keputusan saya untuk berhenti kuliah.	3
Saya merasa bahwa tingkat beban tugas atau tuntutan akademik yang berlebihan menjadi alasan utama saya berhenti kuliah.	4
Saya lebih mementingkan pendidikan non formal/pesantren daripada formal, itu yang berlebihan menjadi alasan utama saya berhenti kuliah.	2
Total Responden	100

Dari table di atas disimpulkan bahwa indikator mahasiswa tidak aktif dalam perkuliahan disebabkan karena faktor finansial, dibuktikan dengan jawaban responden sebanyak 45 mahasiswa. Indikator selanjutnya adalah Faktor eksternal seperti kesempatan kerja atau tuntutan keluarga mempengaruhi keputusan aktif dalam perkuliahan sebanyak 16 mahasiswa. Indikator selanjutnya adalah kesehatan atau masalah pribadi sebanyak 13 mahasiswa. Dari beberapa pertanyaan, ketiga indikator tersebut yang paling banyak mempengaruhi mahasiswa tidak aktif kuliah, sedangkan indikator lainnya tidak menjadi alasan yang signifikan.

PEMBAHASAN

Tujuan mencari ilmu adalah untuk mendapatkan pengetahuan dan pemahaman yang lebih luas tentang berbagai aspek kehidupan, dunia, dan fenomena di sekitar kita (Khasanah, 2021). Dengan mencari ilmu, kita dapat memperluas wawasan, meningkatkan keterampilan, dan mengembangkan pemikiran kritis. Beberapa tujuan mencari ilmu antara lain pemenuhan rasa ingin tahu, pengembangan keterampilan, peningkatan karier, kontribusi terhadap masyarakat, dan pengembangan diri. Namun mencari ilmu tidak selalu mudah dan sering kali melibatkan berbagai tantangan. Menurut Kadir, (2020) beberapa tantangan umum yang sering dihadapi dalam mencari ilmu antara lain tantangan finansial, waktu, motivasi, aksesibilitas, lingkungan, kelelahan mental, dan tantangan bahasa.

Universitas Yudharta Pasuruan adalah salah satu kampus terkemuka di Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur, Indonesia. Kampus ini menyediakan berbagai program studi yang mencakup berbagai bidang akademik (Jamhuri, 2019). Universitas Yudharta Pasuruan didirikan dengan tujuan memberikan pendidikan berkualitas dan kontribusi positif terhadap pengembangan sumber daya manusia di Indonesia. Setiap tahun jumlah mahasiswa semakin meningkat, fasilitas pendidikan semakin bagus, kualitas dosen semakin meningkat, serta prestasi mahasiswa yang terus naik. Untuk menjaga prestasi tersebut Universitas Yudharta Pasuruan perlu memiliki *Masterplan* 5 hingga 10 tahun kedepan, menurut Sari & Ali, (2019) perguruan tinggi harus memiliki keunggulan bersaing, apabila sebuah perguruan tinggi tidak memiliki keunggulan yang membedakannya dari lembaga pendidikan lainnya dan tidak mampu bersaing dengan baik, dapat timbul beberapa dampak negatif, antara lain penurunan daya tarik calon mahasiswa, penurunan jumlah pendaftar dan mahasiswa, menurunnya kualitas lulusan, penurunan reputasi dan citra perguruan tinggi, Kesulitan mempertahankan dosen dan staf berkualitas.

Aspek lain yang menjadi tantangan Universitas Yudharta Pasuruan adalah jumlah mahasiswa yang fluktuatif dalam melaksanakan herregistrasi untuk aktif menjadi mahasiswa (Sumarno et al., 2017). Herregistrasi administrasi Biaya kuliah adalah proses yang dilakukan oleh mahasiswa untuk memperbarui status keaktifan mereka dalam menjalani studi di perguruan tinggi. Administrasi pembayaran kuliah melibatkan proses pembayaran biaya kuliah dan semua biaya terkait lainnya untuk setiap semester akademik tertentu. Mahasiswa harus melengkapi semua dokumen dan update sistem herregistrasi, daftar mata kuliah yang akan diambil, dan pembayaran biaya kuliah. Mempermudah proses pembayaran herregistrasi kuliah bagi mahasiswa sangatlah penting. Beberapa langkah yang digunakan di Universitas Yudharta Pasuruan untuk mempermudah proses pembayaran herregistrasi kuliah adalah sebagai berikut :

1. Sistem pembayaran online. Perguruan tinggi menyediakan sistem pembayaran online yang memungkinkan mahasiswa untuk membayar biaya herregistrasi kuliah secara elektronik. Hal ini akan mengurangi kerumitan dan biaya yang terkait dengan pembayaran secara langsung di kampus. Mahasiswa dapat mengakses portal pembayaran online yang aman dan nyaman untuk melakukan pembayaran dengan metode pembayaran yang beragam, seperti transfer bank, kartu kredit, atau e-wallet.
2. Pemberitahuan yang jelas. Perguruan tinggi memberikan pemberitahuan yang jelas kepada mahasiswa mengenai tenggat waktu pembayaran, jumlah yang harus dibayar, dan instruksi pembayaran yang jelas. Pemberitahuan ini harus disampaikan melalui berbagai saluran komunikasi, seperti pamflet, dan Whatsapp grup.
3. Pilihan metode pembayaran yang beragam. Memberikan pilihan metode pembayaran yang beragam dapat mempermudah mahasiswa dalam proses pembayaran herregistrasi kuliah. Selain transfer bank, perguruan tinggi dapat menawarkan opsi pembayaran dengan kartu kredit, e-wallet, mobile banking, atau sistem pembayaran lainnya yang umum digunakan oleh mahasiswa.
4. Sistem cicilan pembayaran. Memungkinkan mahasiswa untuk membayar biaya herregistrasi kuliah secara cicilan dapat membantu meringankan beban pembayaran. Perguruan tinggi dapat menawarkan opsi pembayaran dalam beberapa tahap atau mencari solusi kemitraan dengan lembaga keuangan untuk memberikan fasilitas pembayaran cicilan yang terjangkau bagi mahasiswa.
5. Pelayanan pelanggan yang responsive. Perguruan tinggi menyediakan tim pelayanan pelanggan yang responsif dan dapat dihubungi untuk membantu mahasiswa dalam proses pembayaran herregistrasi kuliah. Tim tersebut harus siap memberikan informasi yang jelas, menjawab pertanyaan, dan memberikan bantuan teknis jika diperlukan.

Kemudahan dalam melaksanakan pembayaran kuliah di Universitas Yudharta Pasuruan harus dimanfaatkan oleh mahasiswa supaya proses perkuliahan berjalan lancar, serta lulus tepat waktu. Namun terdapat sebagian mahasiswa kurang responsive dalam memanfaatkan pembayaran, hal ini diakibatkan banyak faktor. Beberapa faktor yang dapat menjadi penyebab kurangnya responsivitas mahasiswa dalam memanfaatkan pembayaran kuliah antara lain:

1. Kurangnya kesadaran, karena beberapa mahasiswa mungkin kurang sadar akan pentingnya melaksanakan pembayaran tepat waktu dan mengikuti prosedur yang ditetapkan. Mereka mungkin tidak memahami konsekuensi dari keterlambatan pembayaran, seperti penundaan registrasi, penalti, atau bahkan penghentian sementara hak akses ke fasilitas kampus.

2. Kendala finansial: Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi responsivitas mahasiswa dalam melakukan pembayaran kuliah adalah kendala finansial. Mahasiswa mungkin mengalami kesulitan dalam mengumpulkan dana yang diperlukan untuk pembayaran kuliah.
3. Kurangnya pemahaman tentang prosedur pembayaran: Beberapa mahasiswa mungkin tidak sepenuhnya memahami prosedur pembayaran kuliah yang telah ditetapkan oleh universitas. Mereka mungkin kebingungan tentang langkah-langkah yang harus diambil atau dokumen yang harus disiapkan. Perguruan tinggi dapat mengatasi masalah ini dengan memberikan informasi yang jelas dan mudah diakses tentang prosedur pembayaran, termasuk panduan langkah-demi-langkah dan kontak yang dapat dihubungi untuk bantuan.
4. Kurangnya aksesibilitas informasi: Jika informasi mengenai pembayaran kuliah tidak mudah diakses oleh mahasiswa, hal ini dapat menyulitkan mereka dalam memahami persyaratan dan tenggat waktu yang berlaku. Perguruan tinggi harus memastikan bahwa informasi mengenai pembayaran kuliah tersedia secara lengkap di berbagai saluran komunikasi, seperti website resmi, portal mahasiswa, papan pengumuman, atau email. Memastikan aksesibilitas informasi ini akan membantu meningkatkan responsivitas mahasiswa.
5. Kurangnya pengawasan dan pengingat: Beberapa mahasiswa mungkin mengalami kesulitan dalam mengatur dan mengingat tenggat waktu pembayaran kuliah. Perguruan tinggi dapat membantu dengan mengirimkan pengingat melalui pesan teks, email, atau notifikasi di portal mahasiswa. Selain itu, pihak administrasi juga dapat memberikan dukungan dan pengawasan yang lebih aktif dalam mengingatkan mahasiswa tentang pentingnya pembayaran tepat waktu.

Untuk mengatasi kurangnya responsivitas mahasiswa dalam memanfaatkan pembayaran kuliah, perguruan tinggi perlu menjalin komunikasi yang efektif dengan mahasiswa. Edukasi mengenai pentingnya pembayaran tepat waktu, menyediakan dukungan keuangan, dan memperjelas prosedur pembayaran.

Dari data kuesioner mahasiswa yang mengisi kuesioner tentang alasan tidak aktif kuliah, indikator mahasiswa tidak aktif dalam perkuliahan disebabkan karena faktor finansial, dibuktikan dengan jawaban responden sebanyak 45 mahasiswa. Indikator selanjutnya adalah Faktor eksternal seperti kesempatan kerja atau tuntutan keluarga mempengaruhi keputusan aktif dalam perkuliahan sebanyak 16 mahasiswa. Indikator selanjutnya adalah kesehatan atau masalah pribadi sebanyak 13 mahasiswa. Dari beberapa pertanyaan, ketiga indikator tersebut yang paling banyak mempengaruhi mahasiswa tidak aktif kuliah, sedangkan indikator lainnya tidak menjadi alasan yang signifikan.

Menurut Huda, (2023) Upaya yang dilakukan perguruan tinggi untuk menginformasikan kepada mahasiswa yang akan melaksanakan herregistrasi sudah maksimal. Namun ada beberapa mahasiswa yang tidak mengetahui informasi pembayaran, sehingga pengurusan cuti, penundaan, angsuran menjadi telat. Hal ini didukung oleh penelitian Hartomi, (2021) bahwa informasi tentang pembayaran harus dibumihkan, sehingga semua mahasiswa mendapatkan notifikasi, baik kepada individu maupun orang tua atau wali. Menurut Fitriani & Apridiansyah, (2021) Ada beberapa tips supaya informasi pembayaran kuliah dapat direspon baik oleh mahasiswa, diantaranya:

1. Komunikasikan informasi dengan jelas. Pastikan informasi mengenai pembayaran kuliah disampaikan dengan jelas dan terperinci. Sertakan semua detail yang relevan, seperti jumlah yang harus dibayarkan, batas waktu pembayaran, metode pembayaran yang diterima, dan instruksi yang jelas tentang prosedur pembayaran. Pastikan informasi ini tersedia melalui berbagai saluran

komunikasi yang digunakan oleh mahasiswa, seperti website universitas, Whatsapp, email, Sosial Media, WA Blas, dan papan pengumuman.

2. Memberikan pemberitahuan waktu yang cukup. Memberikan mahasiswa waktu yang cukup untuk mempersiapkan dan melaksanakan pembayaran. Hal ini akan memberi mereka kesempatan untuk mengatur keuangan mereka dan memastikan pembayaran tepat waktu.
3. Menggunakan berbagai saluran komunikasi. Selain menyampaikan informasi melalui website atau portal mahasiswa, manfaatkan berbagai saluran komunikasi yang digunakan oleh mahasiswa, seperti email, pesan teks, media sosial, atau grup diskusi online. Dengan menggunakan berbagai saluran komunikasi, Anda dapat memastikan bahwa pesan tentang pembayaran kuliah sampai kepada mahasiswa dengan efektif.
4. Memberikan pengingat berkala. Selain memberikan pemberitahuan awal, kirimkan pengingat berkala kepada mahasiswa menjelang tenggat waktu pembayaran. Pengingat dapat dikirim melalui pesan teks, email, atau notifikasi di portal mahasiswa. Pastikan untuk mengingatkan mahasiswa dengan cukup waktu agar mereka tidak melewatkan tenggat waktu pembayaran yang penting.
5. Menyediakan bantuan dan dukungan. Jika ada mahasiswa yang mengalami kesulitan atau kendala dalam pembayaran kuliah, sediakan bantuan dan dukungan yang diperlukan. Berikan informasi tentang opsi bantuan keuangan, skema pembayaran cicilan, atau program beasiswa yang tersedia. Juga, sediakan kontak yang dapat dihubungi jika mahasiswa memiliki pertanyaan atau membutuhkan bantuan teknis dalam proses pembayaran.
6. Memberikan akses mudah ke informasi. Pastikan informasi pembayaran kuliah mudah diakses oleh mahasiswa. Jadikan informasi tersebut tersedia melalui website universitas yang mudah dinavigasi, portal mahasiswa yang user-friendly, atau aplikasi mobile yang dapat diunduh. Dengan memastikan aksesibilitas yang baik, mahasiswa dapat dengan mudah menemukan dan mengacu pada informasi yang mereka butuhkan.
7. Lakukan sosialisasi. Selain menyampaikan informasi secara tertulis, lakukan juga sosialisasi tentang pembayaran kuliah melalui pertemuan atau sesi pengenalan. Dalam acara tersebut, berikan penjelasan mengenai pentingnya pembayaran tepat waktu, prosedur pembayaran, dan dukungan yang tersedia. Hal ini dapat membantu mahasiswa untuk memahami pentingnya pembayaran kuliah dan mengurangi kemungkinan kesalahan atau kebingungan.

KESIMPULAN

Ada beberapa alasan kenapa mahasiswa tidak aktif kuliah, diantara 13 pertanyaan yang diberikan kepada mahasiswa, 3 diantaranya yang paling signifikan, yaitu faktor finansial, Faktor eksternal seperti kesempatan kerja atau tuntutan keluarga, serta kesehatan atau masalah pribadi. Berdasarkan hasil *focus group discussion* disimpulkan bahwa penanganan mahasiswa yang tidak aktif kuliah sudah bagus, namun perlu diperkuat dengan penyebaran informasi herregistrasi yang lebih komprehensif, seperti notifikasi pribadi, notifikasi kepada orang tua, jangka waktu, serta helpdesk untuk sarana konsultasi online. Pentingnya sosialisasi menjadi faktor utama dalam menyebarkan informasi kampus, sehingga informasi dapat diserap dengan mudah oleh civitas akademika, beberapa yang diusulkan diantaranya digitalisasi Pedoman mahasiswa dalam bentuk video shorts.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifudin, M. K., Wahiddin, D., & Pratama, A. R. (2022). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Program Studi Menggunakan Algoritma Dempster Shafer Studi Kasus Universitas Buana Perjuangan Karawang. *Scientific Student Journal for Information, Technology and Science*.
- Fitriani, F., & Apridiansyah, Y. (2021). Aplikasi Antrian Pembayaran Uang Kuliah Berbasis Android Menggunakan Algoritma Fifo Di Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *JUSIBI (Jurnal Sistem Informasi Dan E-Bisnis)*. <https://doi.org/10.54650/jusibi.v3i2.384>
- Fitriyanti, N. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa pada Perkuliahan Dinamika Sistem. *Journal of Teaching and Learning Physics*. <https://doi.org/10.15575/jotalp.v4i1.4064>
- Ghozali. (2018). metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif. In *Accountability* (Vol. 6, Issue 1). <https://doi.org/10.32400/ja.16023.6.1.2017.18-27>
- Handari, B. (2017). PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI SEBAGAI PRIME MOVER PENINGKATAN KOMPETENSI LITERASI INFORMASI MAHASISWA. *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan*. <https://doi.org/10.21043/libraria.v5i2.2777>
- Hartomi, Z. H. (2021). PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI PEMBAYARAN SUMBANGAN PEMBINAAN PENDIDIKAN (SPP) BERBASIS WEB MENGGUNAKAN CODEIGNITER STUDI KASUS SDIT AL-MANAR PEKANBARU. *Jurnal Ilmu Komputer*. <https://doi.org/10.33060/jik/2021/vol10.iss1.207>
- Hendri, & Johni Paul Karolus. (2022). Sistem Pelayanan Akademik Terhadap Keluhan Mahasiswa Pada Perguruan Tinggi Untuk Mencegah Mahasiswa Berhenti Kuliah Dengan Metode Web Responsive Design. *Jurnal PROCESSOR*. <https://doi.org/10.33998/processor.2022.17.2.1221>
- Huda, M. (2023). *Penyebab Mahasiswa Tidak Herregistrasi*.
- Jamhuri, M. (2019). MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK SIKAP MULTIKULTURALISME. *PENDIDIKAN MULTIKULTURAL*. <https://doi.org/10.33474/multikultural.v3i1.2552>
- Kadir, A. (2020). Konsep ilmu dan adab menuntut ilmu. *Da'wah*.
- Khasanah, W. (2021). Kewajiban Menuntut Ilmu dalam Islam. *Jurnal Riset Agama*. <https://doi.org/10.15575/jra.v1i2.14568>
- Li, H., Novack, D. H., Duke, P., Gracely, E., Cestone, C., & Davis, T. (2020). Predictors of medical students' ethical decision-making: A pilot study using the Theory of Interpersonal Behavior. *Patient Education and Counseling*. <https://doi.org/10.1016/j.pec.2020.05.026>
- Ma, L. (2022). Characterization of Self-Efficacy Model Using Social Cognitive Theory for Students' Learning Abilities and Decision-Making Based on IoT. *Wireless Communications and Mobile Computing*. <https://doi.org/10.1155/2022/5265239>
- Martínez-Valdivia, E., Pegalajar-Palomino, M. del C., & Burgos-García, A. (2020). Social responsibility and university teacher training: Keys to commitment and social justice into schools. *Sustainability (Switzerland)*. <https://doi.org/10.3390/su12156179>
- Nurlan, F. (2019). Metodologi penelitian kuantitatif. In *Science › Research & Methodology*.
- Pamungkas, I. B., Prana, C. M., & Ningsih, Y. (2020). Pengaruh Motivasi dan Kepribadian Terhadap Penyesuaian Diri pada Mahasiswa Tingkat 1 Universitas Pamulang. *Jurnal Disrupsi Bisnis*.
- Prof. Dr. Suryana, Ms. (2012). Metodologi Penelitian : Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Universitas Pendidikan Indonesia*, 1–243. <https://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2>
- Roger, K., Guse, L., Mordoch, E., & Osterreicher, A. (2012). Social commitment robots and dementia. *Canadian Journal on Aging*. <https://doi.org/10.1017/S0714980811000663>
- Sari, V. N., & Ali, H. (2019). PERUMUSAN STRATEGI BAGI UNIVERSITAS PUTRA INDONESIA YPTK PADANG UNTUK MERAH KEUNGGULAN BERSAING. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v1i1.42>

- Sinclair, K., & Malen, B. (2021). Student-Based Budgeting as a Mechanism for Promoting Democratic Decision Making: Testing the Theory of Action. *Educational Policy*. <https://doi.org/10.1177/0895904819843601>
- Sudaryana, B., & Agusiady, R. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Deepublish.
- Sumarno, S., Gimin, G., & Nas, S. (2017). Dampak Biaya Kuliah Tunggal Terhadap Kualitas Layanan Pendidikan. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2017.v4.i2.p184-194>
- Vázquez-Parra, J. C., Arredondo-Trapero, F. G., & de la Garza-García, J. (2020). Social commitment and its impact on corporate volunteering. An approach from the variables of gender and age. *Estudios Gerenciales*. <https://doi.org/10.18046/j.estger.2020.157.3879>
- Wulandari, W., & Kumalasari, D. (2022). RESILIENSI AKADEMIK PADA MAHASISWA: BAGAIMANA KAITANNYA DENGAN DUKUNGAN DOSEN? *Jurnal Psikologi Malahayati*. <https://doi.org/10.33024/jpm.v4i1.5058>

BIRO ADMINISTRASI AKADEMIK
UNIVERSITAS YUDHARTA PASURUAN

LAPORAN JUMLAH MAHASISWA PER-PERODE

Periode	2022/2023 genap
Data Per-tanggal	17/05/2023

Program Studi	total	Jumlah Mahasiswa Per-status			Non-Aktif
		aktif	cuti	Non-Aktif	
Teknik Sipil	206	126	0	80	
Teknik Mesin	211	122	1	89	
Teknik Industri	325	162	0	163	
Teknik Informatika	433	269	0	164	
Ilmu Teknologi Pangan	152	100	0	52	
Teknologi Hasil Perikanan	56	33	0	23	
Agribisnis	169	122	0	47	
Administrasi Publik	251	146	0	105	
Ilmu Komunikasi	248	162	0	86	
Administrasi Bisnis	629	406	0	223	
Psikologi	449	303	0	146	
Pendidikan Agama Islam	469	358	1	111	
Pendidikan Bahasa Arab	156	108	0	48	
Ekonomi Syariah	170	125	0	45	
Pendidikan Agama Islam Multikultural	63	0	0	63	
Ilmu Al-Quran dan Tafsir	140	105	0	35	
Jumlah	4127	2647	3	1480	

Pasuruan, 17 Mei 2023

Kepala
Biro Administrasi dan Akademik



Faris, S.Sos., M.Med.Kom
NIP.Y. 0690603027

LAPORAN JUMLAH MAHASISWA PER PERIODE

Perguruan Tinggi : 071069 - Universitas Yudharta Pasuruan
Program Studi : Semua Program Studi

Periode
Data Per Tanggal

: 2022/2023 Genap
: 16 Mei 2023

Program Studi	Jumlah Mahasiswa Per Status				
	Aktif	Cuti	Kampus Merdeka (Pertukaran Pelajar)	Non-Aktif	Sedang Double Degree
S1 Ilmu Komunikasi	219	27	0	0	0
S1 Administrasi Bisnis	545	86	0	0	0
S1 Ekonomi Syariah	155	14	0	0	0
S1 Teknik Mesin	161	51	0	0	0
S1 Ilmu Al Quran dan Tafsir	132	8	0	0	0
S1 Administrasi Publik	198	49	0	0	0
S1 Ilmu dan Teknologi Pangan	125	22	0	0	0
S2 Pendidikan Agama Islam	19	9	0	0	0
S1 Teknik Informatika	345	93	0	0	0
S1 Teknik Sipil	169	29	0	0	0
S1 Pendidikan Agama Islam	423	45	0	0	0
S1 Pendidikan Bahasa Arab	139	24	0	0	0
S1 Agribisnis	148	13	0	0	0
S1 Teknik Industri	240	87	0	0	0
S1 Teknologi Hasil Perikanan	42	12	0	0	0
S1 Psikologi	375	63	0	0	0
JUMLAH	3435	632	0	0	0

Pasuruan, 17 Mei 2023

Kepala
Biro Administrasi dan Akademik



Fariq, S.Sos., M.Med.Kom
NIP.Y. 0690603027

NO	JURUSAN	20141	20142	20151	20152	20161	20162	20171	20172	20181	20182	20191	20192	20201	20202	20211	20212	20221
1	Administrasi Bisnis	188	186	248	250	333	296	302	349	400	424	460	460	571	519	611	611	631
2	Administrasi Publik	109	112	114	115	89	102	125	151	210	199	196	195	237	217	243	243	247
3	Agribisnis	104	102	98	97	10	104	110	117	174	136	130	130	136	129	154	155	161
4	Ekonomi Syariah	89	86	98	90	129	116	129	144	203	165	168	167	199	158	148	148	168
5	Ilmu Al-quran dan Tafsir	13	13	22	22	11	41	53	59	110	106	114	114	149	136	152	152	140
6	Ilmu dan Teknologi Pangan	57	58	62	61	20	81	101	101	125	115	124	124	139	126	146	146	147
7	Ilmu Komunikasi	117	116	76	72	127	100	126	126	160	125	156	156	179	154	207	208	246
8	Pendidikan Agama Islam	397	394	156	319	419	420	347	396	410	385	373	373	531	408	430	435	470
9	Pendidikan Bahasa Arab	110	108	123	123	108	108	189	135	235	163	169	169	186	169	178	178	163
10	Psikologi	185	157	195	135	241	250	279	324	331	373	360	365	434	384	410	410	438
11	Teknik Industri	247	228	268	294	286	316	451	380	350	378	333	335	385	342	354	353	327
12	Teknik Informatika	800	655	381	287	264	285	240	342	300	385	341	342	412	364	413	410	438
13	Teknik Mesin	101	100	23	67	103	94	88	125	155	140	163	161	167	159	188	188	212
14	Teknik Sipil	113	85	79	51	17	83	104	103	169	125	167	168	168	153	182	183	197
15	Teknologi Hasil Perikanan	42	40	14	12	7	11	15	15	50	41	48	48	54	52	64	64	54
16	Pendidikan Agama Islam S2	0	0	28	44	44	44	70	70	91	92	51	51	67	51	61	48	27
Total		2672	2440	1985	2039	2208	2451	2729	2937	3473	3352	3353	3358	4014	3521	3941	3932	4066

Pasuruan, 17 Mei 2023



Dean
Fakultas Administrasi dan Bisnis
Fakhri, S.Si., M.Med.Kom
NIP. 196201027

